



Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu PKK Melalui Inovasi Pembuatan Kerajinan Tangan Rajut di Wilayah Kembangan Utara

Silvia¹⁾, Rosita Tandos²⁾.

^{1, 2)} UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
e-mail: silvia19@mhs.uinjkt.ac.id¹

Received: 28 Juni 2022

Accepted: 7 September 2022 Final proof: 15 September 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi Ibu PKK melalui inovasi pembuatan kerajinan tangan rajut agar dalam pembuatan keterampilan kerajinan tangan rajut yang diharapkan dapat bernilai jual tinggi. Sehingga pendapatan ibu-ibu PKK dapat bertambah dan juga menjadikan ibu-ibu PKK lebih kreatif dan juga memiliki pengetahuan serta pemahaman dalam melakukan pemanfaatan keterampilan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengamatan dilakukan dengan metode observasi dan wawancara, serta studi literatur dalam menggali data. Pelaksanaan kegiatan pembuatan rajut yang telah terlaksana diantaranya sosialisasi, pelatihan dan desain rajut berupa tas, dompet. Hasil menunjukkan bahwa (1) ibu-ibu PKK sangat semangat ketika diberikan pengetahuan dan pelatihan dalam kerajinan tangan merajut, (2) kegiatan pelatihan merajut ini berjalan dengan lancar sesuai apa yang direncanakan, (3) Ibu-ibu PKK diberikan tips dan trik dalam memilih dan merawat rajutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Rajut, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Abstract

This study aims to determine the economic empowerment of PKK women through the innovation of making knitting handicrafts so that in making knitting handicraft skills, which are expected to be of high selling value. So that the income of PKK mothers can increase and also make PKK mothers more creative and also have knowledge and understanding in using skills. This research method uses a qualitative method with a case study approach. Observations were made by using observation and interview methods, as well as literature studies in digging up data. The implementation of knitting activities that have been carried out include socialization, training and knitting designs in the form of bags, wallets. The results showed that (1) PKK mothers were very enthusiastic when they were given knowledge and training in knitting handicrafts, (2) this knitting training activity went smoothly as planned, (3) PKK mothers were given tips and tricks in choosing and care for knitting.

Key Word: Economic Empowerment, Knitting Crafts, PKK (Empowerment Family Welfare)

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman dapat semakin mempengaruhi pula dengan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang, salah satu yang menjadikan fokus

perhatian oleh masyarakat untuk perkembangan pada setiap perubahannya yaitu di bidang ekonomi. Dikarenakan adanya perubahan ekonomi yang dipacu oleh kebutuhan manusia yang makin meningkat, maka harus diimbangi dengan pendapatan yang meningkat lebih tinggi pula. Akibat keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat, menjadikan masyarakat mengalami kesulitan, mereka tidak tahu harus mengembangkan aset atau potensi yang seperti apa, dalam hal ini menciptakan tekonomi masyarakat yang berupa ketidakseimbangan antara pendapatan atau pemasukan dan pengeluaran ekonomi masyarakat sehingga muncul lah permasalahan ekonomi dalam masyarakat (Pracoyo & Pracoyo, 2006:12).

Keluarga merupakan unit yang paling kecil dalam masyarakat yang memiliki arti penting di dalam sebuah proses pembangunan. Perempuan memiliki andil atau peran yang besar di dalam membina keluarga secara langsung, membentuk keluarga yang bermartabat, serta dapat menjangkau sasaran yang sebanyak mungkin (Aziz, 2015:15). Perempuan yang belum mengenal jati dirinya dan segala kemampuan atau potensi diri yang mereka miliki merupakan perempuan yang tidak mandiri atau tidak berdaya. Sedangkan perempuan yang mandiri merupakan perempuan yang mampu melihat segala potensi yang ada secara menyeluruh, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Perempuan yang mandiri juga berarti perempuan yang kreatif, mampu berpandangan realistis, terampil menciptakan sesuatu yang baru, berani melakukan sesuatu, kuat di dalam menghadapi permasalahan, dapat memegang kebenaran, serta berani untuk memberikan kritik, dengan demikian perempuan mampu berdiri di atas keyakinannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain (Murniati, 2004:119)

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga disingkat PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia (Husufa & Jahidin, 2021). PKK Kelurahan Kembangan Utara adalah salah satu organisasi PKK yang berada di wilayah Kelurahan Kembangan Utara di Jakarta Barat. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK tersebut adalah dengan memberi keterampilan merajut sehingga memiliki kekuatan untuk memenuhi peluang usaha. Selain itu bahan baku utama dari bentuk usaha ini yaitu benang yang sangat mudah diperoleh dan harganya juga terjangkau. Keterampilan merajut merupakan keterampilan yang dapat dipelajari dan dapat diajarkan dalam bentuk mengkombinasikan benang-benang rajut. Menurut (Pang, 2012) Merajut tidak ada matinya. Artinya, merajut bisa menjadi bentuk hobby atau kesenangan bagi seseorang yang apabila ditekuni akan dapat mendisiplinkan diri, melatih kesabaran dan merelaksasikan otot dan pikiran agar fokus pada hal yang sedang dikerjakan. Selain itu, hasil rajutan seperti tas, akan menimbulkan rasa kepuasan dengan hasil yang didapat. Beberapa kelebihan dari keterampilan merajut ini diantaranya adalah dapat dikerjakan kapan saja manakala ada kesempatan luang. Merajut dapat dilakukan sambil bersosialisasi atau mengerjakan pekerjaan santai lainnya seperti nonton televisi, menjaga anak yang bermain atau belajar. Dengan beberapa kontribusi positif dari kegiatan merajut itu maka sesungguhnya keterampilan merajut mengandung aspek ekonomi, yakni peluang berbisnis (Widyastuti & Sari, 2017).

Program pemberdayaan masyarakat ini tujuannya adalah agar perempuan khususnya ibu-ibu PKK memiliki suatu kemampuan atau keahlian. Serta diharapkan kedepannya secara berkesinambungan akan mampu memberikan perbaikan ekonomi masyarakat melalui wirausaha mandiri. Program pemberdayaan ibu-ibu PKK diharapkan bisa mengubah cara berfikir dan cara pandang dari kaum perempuan supaya bisa menggali dan juga memberdayakan segala potensi yang mereka miliki. Perempuan perlu diberikan suatu pendampingan, pendidikan, pelatihan, bahkan suatu pemberdayaan, supaya perempuan dapat memiliki suatu kemampuan agar dapat hidup dengan layak dan berkecukupan serta bisa membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari keluarga. Ketika masyarakat sadar akan potensi atau skill yang mereka miliki,

masyarakat otomatis dapat mengembangkan skill tersebut menjadi sebuah karya yang luar biasa. Berasal dari hal tersebut, masyarakat dapat memperoleh nilai tambah juga dalam segi perekonomian. Sehingga masyarakat bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan kedepannya bisa menciptakan kesejahteraan untuk anggota keluarganya.

Maka dari itu perlu adanya sebuah kegiatan yang mampu memberikan dampak positif dan melatih kreatifitas masyarakat yaitu dengan mengadakan sebuah kegiatan pendampingan pembuatan kerajinan tangan rajut. Pengembangan dengan bentuk ekonomi kreatif ini berpotensi besar dilakukan ibu-ibu PKK RT 004 RW 004 Kelurahan Kembangan Utara melihat kekuatan dari masyarakat yang berupa partisipasi masyarakat memberikan peluang untuk dimanfaatkannya menjadi sebuah produk keterampilan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Ketika masyarakat sadar akan potensi atau skill yang mereka miliki, masyarakat otomatis dapat mengembangkan skill tersebut menjadi sebuah karya yang luar biasa. Berasal dari hal tersebut, masyarakat dapat memperoleh nilai tambah juga dalam segi perekonomian. Sehingga masyarakat bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan kedepannya bisa menciptakan kesejahteraan untuk anggota keluarganya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mayra, 2013) dengan adanya pendampingan melalui kegiatan kerajinan tangan yang dilakukan di kavling Nato RW 02 Kelurahan Sei Langkai mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam mengembangkan produk berbahan dasar kain flanel. Pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik hal ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak terutama masyarakat dan perangkat RW 02 kelurahan Sungai Langkai.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susila et al., 2022) dengan mengadakan pembuatan pelatihan produk rajut konektor masker dengan peserta remaja putri dan ibu-ibu. Tujuan pelatihan sudah tepat yaitu dapat meningkatkan keterampilan dan mampu menghasilkan peluang bisnis baru sehingga pendapatan ekonomi bertambah. Namun dalam hal pengembangan desain dan pemasaran media online belum maksimal dikarenakan waktu yang terbatas. Sebagai bentuk pendampingan yang berkelanjutan sebaiknya diprogramkan pelatihan kembali dengan waktu maksimal.

Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mendampingi ibu-ibu PKK dalam pembuatan keterampilan kerajinan tangan berupa rajut yang diharapkan dapat bernilai jual tinggi. Sehingga pendapatan ibu-ibu PKK dapat bertambah dan juga menjadikan ibu-ibu PKK lebih kreatif dan juga memiliki pengetahuan serta pemahaman dalam melakukan pemanfaatan keterampilan. Dengan harapan program pendampingan ini ibu-ibu PKK terlibat secara langsung serta dapat berperan aktif dalam program yang dilaksanakan bersama melalui kesepakatan bersama. Kegiatan ini hanya mengisi jadwal pertemuan mereka, melainkan juga akan menguatkan pemberdayaan individu, melalui asahan keterampilan merajut.

Pemberdayaan Masyarakat

Istilah “keberdayaan” dalam pustaka teori sosial disebut sebagai “power” atau “kuasa”. Masyarakat yang berdaya berarti masyarakat yang memiliki power atau kuasa atas segala hak yang melekat pada dirinya sebagai manusia. Tuhan telah memberikan anugerah pada setiap manusia berupa kekuasaan atas dirinya sebagai manusia yang dibekali dengan akal nuraninya. Oleh karena itu, jika terdapat manusia yang tidak memiliki kuasa atas haknya sebagai manusia, maka manusia tersebut telah mengalami ketidakberdayaan (Afandy, 2013:136).

Sumodiningrat menjelaskan bahwa keberdayaan masyarakat yang ditandai adanya kemandirian dapat dicapai melalui proses pemberdayaan masyarakat. Keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau

kemampuan mengakses sumberdaya produktif atau masyarakat terpinggirkan dalam pembangunan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya (Sumodiningrat, 2000:82).

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas manusia dan warga negara. Tujuan akhir pemberdayaan masyarakat adalah pulihnya nilai-nilai manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai pribadi yang unik, merdeka, dan mandiri. Unik dalam konteks kemajemukan manusia; merdeka dari segala belenggu internal maupun eksternal termasuk belenggu keduniawian dan kemiskinan; serta mandiri untuk mampu menjadi programmer bagi dirinya dan bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama. Manusia yang berdaya adalah manusia yang mampu menjalankan harkat martabatnya sebagai manusia, merdeka dalam bertindak sebagai manusia dengan didasari akal sehat serta hati nurani. Artinya manusia tidak harus terbelenggu oleh lingkungan, akan tetapi semata-mata menjadikan nilai-nilai luhur kemanusiaan sebagai kontrol terhadap sikap perilakunya. Manusia dikaruniai hati nurani, sehingga mempunyai sifat-sifat baik dalam dirinya sesuai dengan fitrahnya (Harahap & Hatta, 2020:79).

Teori Ekonomi Kreatif

Istilah ekonomi kreatif mulai ramai diperbincangkan sejak John Howkins, menulis buku "Creative Economy, How People Make Money from Ideas". John Howkins mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi yang dimana input dan outputnya adalah gagasan. Atau dalam satu kalimat yang singkat, arti dari kreativitas adalah gagasan. Maka dapat dibayangkan bahwa hanya dengan bermodal gagasan, seseorang yang kreatif dapat memperoleh penghasilan yang relatif tinggi.

Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia (2009), Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan (Reniati, 2013:2), bahkan sumber daya yang tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta serta kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif sekarang ini tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas serta penciptaan inovasi melalui perkembangan kreativitas dan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi juga harus bersaing dengan berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi. Negara-negara maju mulai menyadari bahwa saat ini mereka tidak bisa hanya mengandalkan bidang industri sebagai sumber ekonomi di negaranya tetapi mereka harus lebih mengandalkan sumber daya manusia yang kreatif dikarenakan kreativitas manusia itu berasal dari daya pikirnya yang tidak terbatas yang menjadi modal dasar untuk menciptakan inovasi dalam menghadapi daya saing atau kompetisi pasar yang semakin besar. Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep untuk pengembangan perekonomian di Indonesia. Yang mana, Indonesia bisa mengembangkan model ide dan talenta dari masyarakat untuk dapat menginovasi dan menciptakan suatu hal. Pola pikir kreatif yang sangat diperlukan untuk tetap tumbuh berkembang serta bertahan di masa yang akan datang (Purnomo, 2016:11).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pemberdayaan ekonomi ibu-ibu

pkk melalui inovasi pembuatan kerajinan tangan rajut di Wilayah Kembangan Utara. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan ekonomi ibu-ibu pkk melalui inovasi pembuatan kerajinan tangan rajut di Wilayah Kembangan Utara.

Tempat kegiatan ini dilakukan di RT 004 RW 004 Kelurahan Kembangan Utara Kecamatan Kembangan Kota Jakarta Barat. Kegiatan ini tidak sepenuhnya dilakukan sehari-hari tapi tergantung pada kesempatan dan waktu yang ada untuk ibu-ibu PKK yang ikut serta dalam pembuatan rajut ini. Pelaksanaan observasi dimulai pada tanggal 30 Mei 2022.

Subyek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu PKK di Kelurahan Kembangan Utara. Objek dalam penelitian ini adalah pembuatan kerajinan tangan rajut di Wilayah Kelurahan Kembangan Utara. Selain itu juga diberikan proses pengenalan teknik-teknik merajut, pengenalan peralatan dan bahan, tips dan trik dalam merajut, serta latihan pembuatan rajut. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini melalui: (1) Tahap persiapan, menyediakan bahan baku dan alat-alat yang dibutuhkan untuk merajut yakni: benang rajut, jarum rajut, gunting dan lain-lain. (2) Tahap pelatihan, pada tahap ini mereka akan diberikan pelatihan langsung tentang bagaimana membuat rajutan yang dapat bernilai jual. Pelaksanaan pelatihan keterampilan merajut dimulai dengan pemberian pengetahuan dasar tentang rajutan. (3) Tahap pendampingan kegiatan usaha, setelah para anggota mengenal dan melakukan praktik langsung merajut, mereka diarahkan kepada pembuatan seni rajutan yang berorientasi pada usaha. Fokus hasil rajutan adalah produk-produk yang banyak dibutuhkan orang dimana para calon pelanggan dapat memilikinya lebih dari satu (banyak pieces) dengan variasi bentuk yang berbeda-beda atau dapat juga menjadikannya sebagai koleksi. Produk-produk tersebut dapat berupa bros jilbab/accessories dengan berbagai motif (motif bunga, bando, pita, dll), topi, dompet, serta tas. Selama proses kegiatan, muncul beberapa tambahan jenis produk seperti dompet handphone. Kegiatan ini diharapkan akan berdampak positif bagi mitra dimana nantinya antar sesama peserta dapat saling berbagi pengetahuan terkait pola-pola rajutan yang telah dipelajari.

Dalam proses pengumpulan data dan informasi, peneliti menggunakan alat penunjang berupa buku catatan, smartphone (memotret gambar dan suara responden), pedoman wawancara. teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu:

Data primer

Wawancara, pada kegiatan wawancara pembuatan kerajinan tangan rajut ini terlebih dahulu diberikan informasi seputar awal mulanya pembuatan kerajinan tangan rajut ini. Informasi yang disampaikan dengan metode wawancara langsung.

Observasi

Data sekunder, upaya peneliti dalam memperoleh data dan informasi tambahan melalui media jurnal, buku, koran/portal berita online. Hasil pengumpulan data di lapangan ini digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan yang nanti akan dilakukan. Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan rajut ini diantaranya; buku panduan merajut, gambar pola, benang rajut, hakpen, gunting, penggaris, accessories seperti cantolan tas, tali rante dan lain-lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap pelatihan, pada tahap ini mereka diberikan pelatihan langsung tentang bagaimana membuat rajutan yang dapat bernilai jual. Pelaksanaan pelatihan keterampilan merajut dimulai dengan pemberian pengetahuan dasar tentang rajutan Teknik dalam Merajut diantaranya yaitu:

1. Membuat simpul awal sebelum memulai tusuk dasar. Cara membuatnya :
 - a. Lingkarkan benang di jarum, lalu letakkan sisa benang di tengah lingkaran
 - b. Masukkan jarum di bawah benang yang berada di tengah lingkaran.
 - c. Tarik benang yang panjang (bukan ujung benang).
2. Tusuk rantai (ch) Chain. Cara membuatnya:
 - a. Buat simpul awal, lalu kaitkan benang pada jarum
 - b. Tarik benang yang terkait sampai keluar dari lubang jarum
 - c. Lakukan tahap 1 dan 2 sesuai dengan jumlah rantai yang dibutuhkan
3. Tusuk Tunggal (sc) Single Crochet. Cara membuatnya:
 - a. Buat tusuk rantai sebagai dasar
 - b. Masukkan jarum pada lubang kedua terhitung mundur dari jarum
 - c. Kaitkan jarum pada benang
 - d. Tarik benang sampai melewati 2 lubang pada jarum
 - e. Lakukan langkah sesuai dengan petunjuk pola
4. Tusukan Ganda (dc) Double Crochet. Cara membuatnya:
 - a. Buat tusukan rantai sebagai dasar
 - b. Kaitkan benang pada jarum
 - c. Masukkan jarum pada rantai ketiga terhitung mundur dari jarum
 - d. Kaitkan benang pada jarum
 - e. Tarik benang melewati lubang rantai (langkah c)
 - f. Kaitkan benang pada jarum
 - g. Tarik benang melewati 2 lubang
 - h. Tarik benang melewati 2 lubang
 - i. Lakukan langkah a-g sesuai petunjuk



Gambar 1. Pelatihan Merajut



Gambar 2. Pelatihan merajut

Setelah para anggota mengenal dan melakukan praktik langsung merajut, mereka diarahkan kepada pembuatan seni rajutan yang berorientasi pada usaha. Fokus hasil rajutan adalah produk-produk yang banyak dibutuhkan orang dimana para calon pelanggan dapat memilikinya lebih dari satu (banyak pieces) dengan variasi bentuk yang berbeda-beda atau dapat juga menjadikannya sebagai koleksi. Produk-produk tersebut dapat berupa bros jilbab/*accessories* dengan berbagai motif (motif bunga, bando, pita, dll), topi, dompet, serta tas. Selama proses kegiatan, muncul beberapa tambahan jenis produk seperti dompet handphone, konektor masker.



Gambar 3. Hasil rajutan tas, dompet dan konektor masker



Gambar 4. Hasil kegiatan merajut

Hasil pembuatan pelatihan rajut pemasarannya dilakukan melalui online dan offline agar penyebarannya lebih luas. Namun, untuk pemasaran diawal serta sebagai percobaan difokuskan untuk memasarkan dengan cara melalui share di whatsapp.



Gambar 5. Pemasaran melalui Whatsapp

Pembahasan

Menurut KBBI (2014) kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya); barang-barang sederhana, biasanya mengandung unsur seni; dapat pula didefinisikan sebagai usaha kecil-kecilan

yang dikerjakan di rumah (Departemen Pendidikan Nasional, 2014). Kerajinan rajutan adalah suatu produk rajutan yang dihasilkan dari kerajinan tangan yang dilakukan secara manual (Khaddafi & Syamni, 2011:56). Keistimewaan dari kerajinan tangan rajut ini yaitu pada desain yang dibuat dan kerapian dari hasil produknya. Selain itu hasil dari rajutan ini mempunyai nilai yang lebih tinggi karena dalam prosesnya secara manual dan penyelesaiannya relatif lama yang membuat produk rajutan ini terbilang mahal.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu Pkk Melalui Inovasi Pembuatan Kerajinan Tangan Rajut Di Wilayah Kembangan Utara) yang di fokuskan kepada ibu-ibu PKK dalam pembuatan kerajinan tangan rajut. Pelaksanaan kegiatan pembuatan rajut yang telah terlaksana diantaranya sosialisasi, pelatihan dan desain rajut berupa tas, dompet dan konektor masker. Pembuatan kerajinan tangan rajut dilakukan di rumah ibu iik yang digunakan sebagai tempat pelatihan. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pembuatan kerajinan tangan rajut.

Tips dan Trik

1. Memilih alat rajut
 - a. Peralatan rajut seperti hakpen ini bisa dibeli di toko yang menjual peralatan rajut, atau bisa secara online
 - b. Untuk hakpen ukuran 1-2 untuk benang ukuran kecil
 - c. Hakpen ukuran 0,2 untuk motif halus
2. Memilih benang rajut
 - a. Untuk produk tas rajut, bisa menggunakan benang katun lokal, nylon, atau polycherry
3. Cara merawat rajutan
 - a. Jangan mencuci rajutan pada mesin cuci
 - b. Gunakan air hangat, lalu tuang sabun cuci secukupnya aduk rata dan rendam beberapa saat. Pemakaian air hangat akan membuat ikatan rajutan yang kendur mengikat kembali
 - c. Lalu kucek perlahan
 - d. Bilas rajutan dengan air hangat kembali, lanjutkan dengan membilas dengan air dingin
 - e. Peras perlahan-lahan, dan jemur di tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung.

Untuk penyimpanan hasil produksi dibuat sampel tiap model atau desain, sehingga konsumen memilih sesuai dengan keinginan. Selain itu, untuk warnanya ditampilkan macam-macam warna benang yang akan digunakan untuk rajutan. Kualitas dan ukuran dari produk ini sangat diperhatikan dan harga pasarannya pun cukup mahal berkisar di harga Rp. 100.000,- sampai Rp. 500.000,- tergantung sesuai model permintaan dari *customer*. Program yang masih berlangsung saat ini adalah pendampingan dalam hal memperbaiki kualitas produk dan peningkatan kemampuan ibu-ibu PKK dalam meningkatkan hasil produksi rajut. Selain itu juga saat ini masih dilakukan pendampingan dalam teknik pemasaran produk-produk hasil produksi ibu-ibu PKK RT 004 RW 004 di Kelurahan Kembangan Utara.

Pelatihan Merajut

Dalam kegiatan pelatihan merajut ini berjalan dengan lancar sesuai apa yang direncanakan. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK, jumlah peserta 10 orang dengan materi pengenalan teknik merajut terdiri dari metode *crochet*. Pada tahap ini, anggota

akan diberikan pelatihan langsung oleh ibu iik tentang bagaimana membuat rajutan yang dapat bernilai jual. Pelaksanaan pelatihan keterampilan merajut dimulai dengan pemberian pengetahuan dasar tentang rajutan yang meliputi:

1. Pengenalan alat dan bahan untuk merajut: benang, hakpen, jarum, aksesoris, gunting, korek api, penggaris, dan lain-lain.
2. Simbol dan arti istilah
3. Jenis-jenis tusukan dasar rajutan
4. Jenis-jenis modifikasi tusukan
5. Jenis-jenis jarum rajutan
6. Teknik merajut
7. Praktik merajut.

Sedangkan pada saat sesion pelatihan merajut diikuti oleh 4 orang. Berkurangnya jumlah peserta dikarenakan terdapat beberapa peserta yang mengalami kesulitan mengikuti materi keterampilan merajut yang diberikan sehingga kemudian mereka memilih untuk menyerah tidak melanjutkan pelatihan.

Pemasaran

Setelah membuat produk rajutan proses selanjutnya adalah pemasaran. Menurut (Assauri, 2018), pemasaran merupakan kegiatan penjualan dan sistem distribusi yang dapat dilakukan dengan jaringan penjualan yang sangat luas. Jaringan yang dimaksud antara lain analisis, perencanaan, pelaksanaan kebijakan, strategi, taktik dan pengendalian. Target pemasaran dari hasil pembuatan pelatihan rajut rencananya pemasaran dilakukan melalui online dan offline agar penyebarannya lebih luas. Namun, untuk pemasaran diawal serta sebagai percobaan difokuskan untuk memasarkan dengan cara melalui share di whatsapp, dan dipasarkan kepada tetangga di sekitar wilayah RT 004 RW 004. Tujuannya agar sebelum dijual secara online alangkah baiknya mengenalkan dan menawarkan produk rajutan tersebut ke dalam sekitar wilayah Kelurahan Kembangan Utara itu sendiri. Ibu-ibu PKK memasarkan dengan cara ditawarkan ke tetangga sekitar melalui bertemu langsung atau melalui aplikasi whatsapp.

Hasil kegiatan pemberdayaan ekonomi pada Ibu-ibu PKK secara garis besar telah terlaksana dengan baik dengan mencakup beberapa komponen:

1. Keberhasilan jumlah peserta pada saat materi pengenalan dan pelatihan
2. Kemampuan ibu-ibu PKK dalam penguasaan materi
3. Ketercapaian tujuan pelatihan merajut

Ketercapaian tujuan pendampingan pembuatan kerajinan tangan rajut secara umum sudah berjalan dengan baik, namun keterbatasan waktu dan juga partisipasi ibu-ibu PKK pada saat pelatihan berkurang karena ibu-ibu PKK merasa kesulitan pada saat membuat rajut. Namun dengan bertahannya beberapa dari ibu-ibu PKK dilihat dari kualitas hasil kerajinan tangan rajut ini dapat tercapai dengan baik.

Ketercapaian materi pada kegiatan pemberdayaan ekonomi ibu-ibu PKK ini cukup baik karena materi yang dipaparkan dapat disampaikan. Ketercapaian tujuan pelatihan merajut sudah dapat berjalan dengan baik dengan dibuktikannya hasil rajutan dari ibu-ibu PKK yang sudah dibuat. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi ibu PKK dalam pembuatan kerajinan tangan rajut ini dapat menghasilkan pendapatan yang cukup baik, terlebih jika mereka mendapatkan pelatihan dan pengarahan dari mentor.

Adanya Pelatihan Merajut terhadap Ekonomi

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara kepada informan bahwa pelatihan merajut sangat berperan penting bagi ibu-ibu PKK karena selain untuk

menambah perekonomian keluarga dapat juga menumbuhkembangkan skill berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Robiah “pelatihan rajut ini sangat memberikan nilai positif dapat menumbuhkembangkan skill ibu-ibu PKK yang ada disini dan juga awal menjadi pengusaha yang sukses karena hasil dari pelatihan rajut ini kita dapat dengan menciptakan suatu karya hasil merajut sendiri dan juga bisa menambah ekonomi dengan hasil karya yang berhasil dijual, kepuasan yang kita miliki pun bukan cuma saat merajut dengan karya yang cantik, unik, dan special tapi juga dapat kepuasan batin saat orang lain menghargai karya kita atau saat mereka memakai hasil buatan kerajinan tangan kita itu adalah perasaan yang tak ternilai menurut saya.”

Seperti yang dikemukakan oleh (Indarti et al., 2021), Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Secara terbatas, pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini. Terkadang ada batasan yang ditarik antara pelatihan dengan pengembangan, dengan pengembangan yang bersifat lebih luas dalam cakupan serta memfokuskan pada individu untuk mencapai kemampuan baru yang berguna baik bagi pekerjaannya saat ini maupun di masa mendatang.

Dari hasil wawancara kepada informan bahwa pelatihan rajut seharusnya sangat berperan penting bagi ibu-ibu PKK dan juga masyarakat disini salah satunya untuk menggali potensi tiap individu secara mendalam. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ica “Pelatihan rajut ini bukan hanya pelatihan rajutnya saja yang didapatkan akan tetapi proses dalam pemasarannya juga, maka dari itu ibu-ibu yang tetap ikut berpartisipasi membuat rajutan ini yang sangat mengapresiasi adanya pelatihan rajut di rumah bu iik ini. Selain itu juga dapat mengasah potensi ibu-ibu PKK yang lain untuk berwirausaha.”

Adapun manfaat yang didapat dari kegiatan pelatihan merajut ini adalah:

1. Memotivasi ibu-ibu PKK untuk kreatif dalam memanfaatkan kerajinan tangan merajut
2. Meningkatkan nilai kesabaran, ketelitian, ketelatenan pada ibu-ibu PKK dalam berkreativitas
3. Mengembangkan usaha dalam kerajinan tangan merajut untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Proses yang telah berjalan dan sudah diterapkan kepada ibu-ibu PKK RT 004 RW 004 selama ini bukanlah hal yang mudah, berbagai kesulitan dan halangan yang telah di lalui. Keberhasilan dari kegiatan ini adalah hasil kerja sama dari semua pihak baik dari tim pengabdian maupun ibu-ibu PKK.

SIMPULAN

Kerajinan rajutan adalah suatu produk rajutan yang dihasilkan dari kerajinan tangan yang dilakukan secara manual. Keistimewaan dari kerajinan tangan rajut ini yaitu pada desain yang dibuat dan kerapian dari hasil produknya. Pelaksanaan kegiatan pembuatan rajut yang telah terlaksana diantaranya sosialisasi, pelatihan dan desain rajut berupa tas, dompet. Teknik dalam Merajut diantaranya yaitu membuat simpul awal sebelum memulai tusuk dasar, tusuk rantai (ch) Chain, Tusuk Tunggal (sc) Single Crochet, Tusukan Ganda (dc) Double Crochet. Ibu-ibu PKK diberikan tips dan trik (1) memilih alat rajut, (2) memilih benang rajut (3) cara merawat rajutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan permasalahan tersebut, maka dengan adanya pendampingan melalui kegiatan kerajinan tangan merajut yang dilakukan di RT 004 RW 004 Kelurahan Kembangan Utara mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam mengembangkan produk berbahan dasar benang. Hasil

kegiatan pemberdayaan ekonomi pada Ibu-ibu PKK secara garis besar telah terlaksana dengan baik dengan mencakup beberapa komponen: (1) Keberhasilan jumlah peserta pada saat materi pengenalan dan pelatihan, (2) Kemampuan ibu-ibu PKK dalam penguasaan materi, (3) Ketercapaian tujuan pelatihan merajut. Pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik hal ini tidak terlepas dari dukungan ibu-ibu PKK di RT 004 RW 004 Kelurahan Kembangan Utara Kecamatan Kembangan.

Pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam kerajinan tangan merajut ini bisa dikatakan program yang sederhana. Harapan dari peneliti untuk pemerintah kelurahan setempat adalah senantiasa agar memberikan dukungan dan fasilitas kepada ibu-ibu PKK dalam pembuatan keterampilan kerajinan tangan upaya peningkatan produktifitas masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah, untuk mendapatkan hasil kerajinan tangan dari merajut ini lebih sering diadakan pelatihan agar keterampilan ibu – ibu PKK dapat semakin berkembang, dan juga agar lebih bernilai jual disarankan untuk dapat menjual melalui *e-commerce* lain, karena yang akan dikenal bukan hanya produknya saja, namun juga nama Kelurahan Kembangan Utara sebagai tempat dari diproduksinya hasil produk rajutan tersebut. Sehingga nantinya dapat menjadi salah satu sumber penghasilan bagi ibu-ibu PKK di daerah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak dalam penelitian ini tidak dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu bukan hal berlebihan jika peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu PKK RT 004 RW 004 Kelurahan Kembangan Utara yang telah bersedia mengikuti pelatihan merajut di sela-sela kesibukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, A. dkk. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. IAIN Sunan Ampel Press.
- Assauri, S. (2018). *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi*. Rajawali Press.
- Aziz, S. (2015). *Pendidikan Seks Anak Berkebutuhan Khusus*. Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-4*. Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, E. F., & Hatta, U. B. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk. September*.
- Husufa, N., & Djahidin, D. Y. (2021). Introduction of Trello Tools for PKK Members in North Meruya Village. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 559–564.
- Indarti, N.-, Pratiwi, Z. A., & Pradikto, S. (2021). Analisis Pelatihan Merajut Dalam Mengembangkan Potensi Entrepreneurship Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15351>
- Khaddafi, M., & Syamni, G. (2011). Pemberdayaan Anggota PKK Kelurahan Gentan Sukoharjo. In *Korelasi Nilai Anion Gap Dengan Nilai Base Excess Serta Peranan Kadar Klorida Terhadap Anion Gap Pada Penderita Asidosis Metabolik: Vol. XL No 4* (pp. 163–176).
- Mayra, G. (2013). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Sebagai Usaha Kecil Menengah (Ukm) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai Assistance. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Murniati, N. P. (2004). *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum, dan HAM*. Indonesiaterra.
- Pang, T. dan D. C. (2012). *Pernak-pernik Rajutan*. Kriya Pustaka.
- Pracoyo, T. K., & Pracoyo, A. (2006). *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. PT. Gramedia Widia

Sarana Indonesia.

- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Reniaty. (2013). *Kreatifitas Organisasi & Inovasi Bisnis*. Alfabeta.
- Sumodiningrat, G. (2000). *Visi dan Misi Pembangunan Pertanian Berbasis Pemberdayaan*. IDEA.
- Susila, D. A., Wijanarko, K. D., & Rosdiana, A. (2022). *Pembuatan Rajut Konektor Masker : Peningkatan Korespondensi Penulis : 6(1)*.
- Widyastuti, E., & Sari, I. P. (2017). Pelatihan Dan Pendampingan Keterampilan Merajut Dan Manajemen Usaha Di Desa Telaga Sari – Deli Serdang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lpm Unimed 2017, September, 177-183*.